

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan penelitian secara kualitatif peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara rinci dengan menghimpun data-data secara saksama, detail disertai dengan catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta analisis dokumen yang berkaitan dengan peran Inspektorat sebagai pengawas internal pemerintah terhadap pengelolaan dana desa.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di kantor Inspektorat Balangan, Kota Paringin. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan beberapa hal. Pertama, sebagai lembaga pengawas yang berperan penting dalam reformasi birokrasi, mahasiswa fakultas syariah belum pernah melakukan penelitian di lembaga tersebut sebelumnya sehingga peneliti berharap penelitian bisa menjadi awal dalam melihat lebih jauh berkaitan dengan pentingnya lembaga pengawas dalam pemerintahan. Kedua, banyak masyarakat yang kurang mengetahui dengan keberadaan Inspektorat sebagai lembaga pengawas internal pemerintah, padahal peran

¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta. 2016. hlm. 89

Inspektorat Daerah khususnya Kabupaten Balangan sangat penting terhadap sistem pemerintahan daerah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti guna kepentingan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dari peneliti.²

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan.³ Informan dalam penelitian ini adalah pihak Inspektorat Balangan Kota Paringin.
- b. Data Sekunder, merupakan data tambahan berupa informasi untuk melengkapi data primer.⁴ Data tambahan dalam penelitian ini berupa data tertulis berupa data kepegawaian, struktur organisasi, visi misi dan data-data lain yang mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah aparat dari Inspektorat Kabupaten Balangan, yang selanjutnya disebut informan sebanyak 5

² Tim Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, *Metode Penelitian Kesyariahan*, (Yogyakarta: PT. Printing Cemerlang, 2005) Cet. 2, hlm. 75.

³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

⁴ *Ibid.*

orang. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Inspektur, Sekretaris, Inspektur Pembantu Wilayah I dan dua orang auditor selaku aparat fungsional.

- 1) Informan adalah pihak yang dapat memberikan informasi dan keterangan untuk mengetahui informasi tertentu. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak Inspektorat Kabupaten Balangan. Sebagai informan dalam penelitian ini, pihak terkait akan memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- 2) Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan, yaitu rekaman wawancara serta foto-foto dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tertulis yang diberikan oleh pihak Inspektorat Kabupaten Balangan untuk keperluan penelitian ini. Data-data tersebut seperti data kepegawaian, struktur organisasi Inspektorat Balangan, data aset perkantoran dan daftar visi misi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data yang digunakan lebih menekankan pada teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam (*depth interview*) yang diharapkan mampu memahami persepsi, perasaan

dan pengetahuan orang-orang. Metode wawancara menggunakan panduan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah wawancara, mendapatkan informasi, keterangan, data, yang kemudian dilanjutkan dengan improvisasi peneliti saat berada di lokasi penelitian.⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan berupa data-data yang berisi catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga ditemukan data yang sah, lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶ Pengumpulan data berupa dokumentasi meliputi rekaman wawancara, foto pada saat wawancara, identitas responden atau informan serta berkas-berkas yang dianggap perlu untuk melengkapi data penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.⁷

5 M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Op. Cit.*, hlm. 175-177.

6 Baswori dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

7 *Ibid*, hlm. 285.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menguraikan hasil penelitian secara deskriptif. Data akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah dimana data akan didapat melalui wawancara. Hasil wawancara dari informan dipahami secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.